

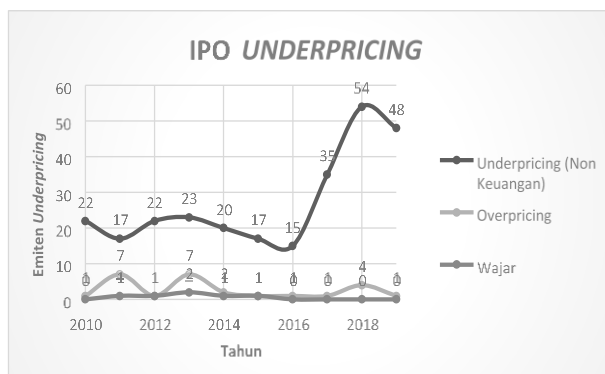
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi ini, perusahaan jasa maupun manufaktur saling berkompetitif dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang kian kompleks. Tujuannya jelas yaitu untuk mendapatkan keuntungan (laba) yang besar. Tentunya untuk bisa mencapai hal tersebut perusahaan harus melakukan ekspansi (perluasan) usaha dengan berbagai cara, salah satunya adalah melakukan *Initial public offering* yaitu kegiatan yang dilakukan emiten untuk menjual sekuritas kepada masyarakat, berdasarkan tata-cara yang diatur UU dan peraturan pelaksanaannya (Fahmi, 2011). Salah satu Sekuritas atau surat berharga yang diperdagangkan di pasar primer dan ditawarkan kepada para investor adalah saham. Namun seringkali harga yang ditawarkan atau ditetapkan pada pasar primer lebih rendah dibandingkan harga yang diperdagangkan pada pasar sekunder. Kejadian tersebut dikenal dengan *Underpricing*.

pasar modal di dunia.



Grafik 1. Jumlah emiten underpricing per tahun 2010-2019

Sumber : Ardhiani ,Kerry Utami

Data di atas memperlihatkan jumlah emiten dari beberapa negara yang mengalami underpricing dengan rentang waktu dari tahun 2010 s/d 2019. Boulton at al., (2011) mengatakan penawaran umum saham perdana yang terjadi di dua puluh sembilan (29) negara mengalami underpricing sebanyak 27.53% (*on average*). Tentu hal seperti ini bisa menimbulkan kerugian bagi pihak emiten yang melakukan penawaran saham perdana mereka meskipun dengan persentase yang kecil, sedangkan jika harga saham perdana ditetapkan dengan harga tinggi maka akan diperoleh modal atau keuntungan untuk perluasan usaha, perbaikan struktur modal bahkan bisa mengurangi pengeluaran modal emiten bersangkutan. Menurut Yolana dan Martani (2005) menjelaskan bahwa *underpricing* adalah adanya selisih positif antara harga saham di pasar sekunder dengan harga saham di pasar perdana atau saat IPO. Selisih positif ini di satu sisi menguntungkan bagi pihak investor dan di sisi lain merugikan pihak emiten. Gambaran sederhananya adalah jika terjadi underpricing maka pihak yang diuntungkan adalah pihak investor karena dengan adanya momen (*underpricing*) mereka bisa memperoleh *return* atas saham tersebut. Bagi perusahaan atau pengusaha pemula, dengan adanya *underpricing* tentu sangat tidak membantu dalam artian tidak memiliki peluang dalam berbisnis baik untuk sekedar *improvement* atau ekspansi. Harga saham yang ditetapkan saat IPO tentunya tidak terlepas dari faktor yang memengaruhinya, mulai dari faktor keuangan dan nonkeuangan. Pada penelitian sebelumnya memaparkan bahwa ada beberapa faktor atau indikator nonkeuangan yang secara garis besar tidak memengaruhi *underpricing*, akan tetapi jika dilihat dari data (grafik) yang tertera pada halaman sebelumnya, jelas bahwa faktor utamanya adalah faktor nonkeuangan. Penentuan

harga saham perdana ditentukan oleh emiten dengan para penjamin emisi (*underwriter*). Dalam perjalannya ( proses penentuan harga ) para *underwriter* seringkali kesusahan dalam menentukan atau menetapkan harga saham. Jika emiten menggunakan pihak *underwriter* dengan sistem *full comitment* yaitu komitmen penuh dari pihak *underwriter* kepada emiten artinya jika dalam proses emisi sebagian saham tidak terjual maka *underwriter* berkewajiban membeli sisa tersebut maka resiko yang dihadapi oleh emiten relatif kecil, sebaliknya menggunakan jasa *underwriter* dengan sistem *Best Effort Commitment* (komitmen terbaik), merupakan komitmen dimana jika saham tidak habis terjual di pasar perdana, maka pihak *underwriter* dapat mengembalikannya kepada emiten maka kerugian terjadi pada pihak emiten itu sendiri. Selain itu, tidak adanya prospek yang jelas yang diperlihatkan kepada pihak yang terkait dalam penawaran saham menjadi alasan lain mengapa *underpricing* bisa terjadi. Prospektus sangat penting dalam proses penentuan harga saham karena memuat informasi baik laporan keuangan dan nonkeuangan perusahaan terkait. Informasi laporan keuangan yang disajikan tentu saja tidak terlepas dari peran para auditor. Secara keseluruhan emiten akan dirugikan oleh adanya *underpricing*. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul “ Pengaruh Variabel Keuangan dan Nonkeuangan terhadap *Underpricing* Saham Perusahaan yang Melakukan IPO di BEI Periode 2018-2021 ”

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat dibuat berdasarkan uraian di atas adalah sebagai berikut :

- 1.2.1. Apakah *Financial Lavarage* berpengaruh terhadap tingkat *underpricing*?
- 1.2.2. Apakah ROE berpengaruh terhadap tingkat *underpricing*?
- 1.2.3. Apakah Reputasi *Underwriter* berpengaruh terhadap tingkat *underpricing*?
- 1.2.4. Apakah Reputasi Auditor berpengaruh terhadap tingkat *underpricing*?

## 1.3 Batasan Masalah

- 1.3.1. Faktor keuangan yang pertama adalah *Financial lavarage* yaitu pengukuran atas *Debt To Equity Ratio* yang merupakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas. Faktor keuangan kedua yaitu *Return On Equity* yang merupakan perbandingan antara *Net Income After Tax* dengan *Total Equity*
- 1.3.2 Faktor nonkeuangan terdapat pada Reputasi *Underwriter* dan Auditor yang diukur menggunakan *variabel dummy*
- 1.3.3. *Underpricing* diukur atas cerminan dari *Initial Return*
- 1.3.4. Obyek dari penelitian ini adalah semua perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- 1.3.5. Periode (tahun ) IPO yaitu 2018-2021

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah

1.4.1. Untuk mengetahui apakah *Financial Lavarage* berpengaruh terhadap tingkat *underpricing*

1.4.2. Untuk mengetahui apakah ROE berpengaruh terhadap tingkat *underpricing*

1.4.3. Untuk mengetahui apakah Reputasi Underwriter berpengaruh terhadap tingkat *underpricing*

1.4.4. Untuk mengetahui apakah Reputasi Auditor berpengaruh terhadap tingkat *underpricing*

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

1.1.5 Bagi Ilmu Pengetahuan :

1.1.5.1 Sebagai alat untuk membangun pengetahuan dan memfasilitasi pembelajaran.

1.1.5.2 Mendapatkan jawaban atas fenomena yang terjadi.

1.2.5 Bagi Pembangunan Negara dan Bangsa :

1.2.5.1 Memberikan inovasi baru atas topik yang diangkat

1.2.5.2 Dengan adanya pengetahuan baru yang dituangkan dalam skripsi ini diharapkan bisa menjadikan motivasi bagi anak bangsa dalam memajukan perekonomian ,salah satunya dengan berinvestasi di pasar modal

## **1.6 Kerangka Penulisan Skripsi**

### 1.1.6 Bagian awal skripsi

Bagian awal skripsi memuat halaman sampul muka skripsi, halaman judul skripsi, halaman pengesahan, halaman pernyataan (tidak plagiat), halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lambang dan singkatan, dan yang terakhir halaman intisari / abstarct.

#### 1.1.6.2 Bagian Utama Skripsi

Bagian utama skripsi terdapat bab dan sub babnya sebagai berikut :

#### 1. BAB I PENDAHULUAN :

Berisikan latar belakang masalah penelitian (alasan mengapa judul atau tema tersebut diambil), rumusan masalah yang mengacu pada pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang diperuntukkan bagi kedua pihak yakni untuk ilmu pengetahuan dan pembangunan negara & bangsa, pembatasan masalah dengan tujuan agar penelitian lebih berfokus pada hal yang lebih mendasar atau inti dan terakhir ada kerangka penulisan skripsi.

#### 2. BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS :

Landasan teori memuat atau berisikan diskusi yang lengkap mengenai hubungan berbagai variabel yang terlibat, tinjauan pustaka atau penelitian terdahulu memuat hasil-hasil penelitian yang didapat sebelumnya, serta pengembangan hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi dan harus dibuktikan kebenarannya

### 3. BAB III METODE PENELITIAN :

Metode penelitian mencakup a(jenis penelitian),b(lokalasi penelitian),c (populasi&sampel),d(jenis dan sumber data),e(metode pengumpulan data),f (definisi operasional) ,metode analisa data yaitu cara dan langkah-langkah sistematis dalam mengolah data serta alat analisis yang diujikan terhadap hipotesis serta sub bab terakhirnya adalah pembahasan yang menjelaskan tentang perbandingan hasil penelitian dengan teori serta alasannya

### 4. BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang memuat pernyataan singkat tentang hasil penelitian,implikasi atau saran , terakhir ada keterbatasan

#### 1.1.6.3 Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir skripsi memuat daftar pustaka yang dijadikan sumber dan lampiran-lampiran